

Sejarah Hari Musik Nasional 9 Maret dan Peran Besarnya bagi Musik Indonesia

Category: LifeStyle

9 Maret 2026



Sejarah Hari Musik Nasional 9 Maret dan Peran Besarnya bagi Musik Indonesia

Prolite – Setiap tanggal 9 Maret, Indonesia memperingati Hari Musik Nasional. Bagi sebagian orang, peringatan ini mungkin hanya sekadar tanggal di kalender. Namun di baliknya, terdapat sejarah panjang yang berkaitan dengan perkembangan musik Indonesia dan penghormatan terhadap salah satu tokoh penting dalam sejarah bangsa.

Hari Musik Nasional menjadi momen untuk mengapresiasi kontribusi para musisi, pencipta lagu, dan seluruh pelaku industri musik yang telah memperkaya budaya Indonesia. Musik bukan hanya hiburan, tetapi juga bagian dari identitas

nasional yang mampu menyatukan berbagai latar belakang masyarakat.

Peringatan ini juga tidak lepas dari sosok Wage Rudolf Supratman, komponis legendaris yang menciptakan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Melalui momentum ini, masyarakat diajak untuk semakin mencintai dan menghargai karya musik Tanah Air.

Mengapa Hari Musik Nasional Diperingati Setiap 9 Maret?



Tanggal 9 Maret dipilih sebagai Hari Musik Nasional karena bertepatan dengan hari lahir Wage Rudolf Supratman. Ia lahir pada 9 Maret 1903 dan dikenal sebagai tokoh penting dalam sejarah musik Indonesia.

W.R. Supratman adalah pencipta lagu Indonesia Raya yang pertama kali diperdengarkan pada Kongres Pemuda II tahun 1928. Lagu tersebut kemudian menjadi simbol perjuangan dan semangat kemerdekaan bangsa Indonesia.

Pemilihan tanggal ini juga menjadi bentuk penghormatan terhadap jasa besar Supratman dalam menginspirasi semangat nasionalisme melalui musik. Meskipun sempat terjadi perdebatan mengenai tanggal kelahirannya, akhirnya keputusan tersebut diperkuat melalui Putusan Pengadilan Negeri Purworejo Nomor 04/Pdt/P/2007/PN PWR pada 29 Maret 2007 dengan persetujuan keluarga.

Perjuangan Panjang Penetapan Hari Musik Nasional

Peringatan Hari Musik Nasional tidak muncul secara tiba-tiba. Gagasan ini sebenarnya sudah muncul sejak tahun 1980-an dari

para pelaku industri musik Indonesia.

Salah satu organisasi yang mendorong gagasan tersebut adalah Persatuan Artis Penyanyi, Pencipta Lagu, dan Pemusik Republik Indonesia (PAPPRI). Organisasi ini menilai bahwa musik memiliki peran besar dalam membentuk karakter bangsa sekaligus memperkuat identitas budaya nasional.

Setelah melalui proses panjang selama puluhan tahun, pemerintah akhirnya menetapkan Hari Musik Nasional secara resmi melalui Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 2013.

Keputusan tersebut ditandatangani oleh Presiden ke-6 Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, pada tahun 2013. Sejak saat itu, tanggal 9 Maret diperingati secara nasional sebagai Hari Musik Nasional.

Musik Sebagai Ekspresi Budaya Bangsa



Dalam Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 2013 disebutkan bahwa musik merupakan ekspresi budaya yang bersifat universal dan multidimensional.

Musik mampu merepresentasikan nilai-nilai luhur kemanusiaan serta menjadi media komunikasi yang melampaui batas bahasa, wilayah, bahkan generasi. Karena itu, musik memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional.

Di Indonesia sendiri, keragaman musik sangat luas. Mulai dari musik tradisional seperti gamelan, angklung, dan sasando hingga musik modern seperti pop, rock, jazz, hip hop, dan indie.

Perkembangan teknologi digital juga membuat industri musik semakin dinamis. Platform streaming musik kini memudahkan

karya musisi Indonesia untuk dikenal hingga ke tingkat global.

Hari Musik Nasional sebagai Simbol Kebangkitan Musik Lokal

Hari Musik Nasional tidak hanya sekadar memperingati kelahiran seorang tokoh. Lebih dari itu, perayaan ini menjadi simbol kebangkitan musik lokal di Indonesia.

Melalui peringatan ini, masyarakat diajak untuk lebih menghargai karya musisi dalam negeri. Dukungan publik sangat penting agar industri musik Indonesia terus berkembang.

Dalam beberapa tahun terakhir, musik Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Banyak musisi lokal yang berhasil menembus pasar internasional dan mendapatkan pengakuan global.

Fenomena ini menunjukkan bahwa karya anak bangsa memiliki kualitas yang mampu bersaing di dunia musik internasional.

Pentingnya Dukungan bagi Musisi dan Industri Musik

Peringatan Hari Musik Nasional juga menjadi pengingat bahwa industri musik membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga dari masyarakat.

Musisi, pencipta lagu, produser, hingga pekerja di balik layar semuanya memiliki peran penting dalam menciptakan ekosistem musik yang sehat.

Dukungan tersebut bisa diwujudkan dalam berbagai cara, misalnya dengan mendengarkan karya musik secara legal, menghadiri konser, atau mempromosikan karya musisi lokal.

Selain itu, edukasi musik juga menjadi faktor penting untuk

melahirkan generasi musisi baru yang kreatif dan inovatif.



Hari Musik Nasional yang diperingati setiap 9 Maret bukan sekadar momentum seremonial. Peringatan ini menjadi pengingat bahwa musik memiliki peran besar dalam perjalanan sejarah dan budaya Indonesia.

Melalui peringatan ini, masyarakat diajak untuk lebih menghargai karya musisi Tanah Air sekaligus menjaga keberagaman musik Indonesia.

Mulai dari musik tradisional hingga musik modern, semuanya merupakan bagian dari identitas budaya bangsa yang patut dibanggakan.

Jadi, pada setiap 9 Maret, tidak ada salahnya meluangkan waktu untuk mendengarkan lagu-lagu karya musisi Indonesia. Siapa tahu, dari sana kita bisa semakin menyadari betapa kayanya warisan musik yang dimiliki negeri ini.